**ANALISIS POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA DI TENGAH PANDEMI COVID-19
STUDI KASUS DI DESA GIRIROTO KECAMATAN NGEMPLAK
KABUPATEN BOYOLALI**

Choirun Anisa Nur Intani¹⁾, MG. Sukamdiani²⁾, Ngaisah³⁾

^{1,2,3} Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Wijaya Mulya Surakarta

E-mail: ¹choirunanisa@gmail.com, ²sukamdiani62@gmail.com, ³ngaisahbu@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of income, number of dependents of family members and education level on household consumption patterns. The data used in this study are primary data collected from questionnaires to 154 respondents in the Girioto Village community. With the sampling technique using the Purposive Sampling Technique. The data processing method uses the Multiple Linier Regression method. The results of data analysis in the study, namely, $Y = 19,707 + 0,464X_1 + ,105X_2 + 0,277X_3 + e$, explaining that there is a positive influence of income on household consumption patterns, this is evidenced by the t-count value of 5,685 with a value the significance of 0,000 ($0,000 < 0,05$) and the regression coefficient of 0,464, the t-test related to the number of dependents of family members, there is a positive effect of the number of dependents of family members on the pattern of household consumption butnot significant. The coefficient of determination is 21.5% the dependet variable is the Household Consumption Pattern (Y) explained by Income, Number of Dependent Family Members and Education Level, while the remaining 78.5% is influenced by other factors such as Taste, Wealth, Interest Rate, etc.*

Keywords : *Household Consumption Pattern, Income, Number of Dependent Members Family, and Education Level.*

1. PENDAHULUAN

Pola konsumsi berasal dari kata pola dan konsumsi. Pola yaitu bentuk atau struktur sedangkan konsumsi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok untuk pemakain barang dan jasa hasil produksi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Oleh sebab itu arti dari pola konsumsi ialah bentuk atau struktur pengeluaran oleh seorang individu maupun kelompok dalam rangka sebagai pemakaian barang dan jasa hasil produksi untuk pemenuhan kebutuhan. Dalam kegiatan konsumsi pola pengeluaran konsumsi untuk rumah tangga maupun mahasiswa tidak akan sama persis dengan rumah tangga atau mahasiswa yang lain. Namun terdapat perbedaan keteraturan dalam pengeluaran konsumsi secara umum. Pola pengeluaran ini disebut pola konsumsi merupakan suatu bentuk atau struktur pengeluaran. Jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi.

Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di tengah Pandemi Covid-19 di Desa Girioto, untuk mengetahui pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di tengah Pandemi Covid-19 di Desa Girioto, dan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di tengah Pandemi Covid-19 di Desa Girioto.

Penelitian dilakukan dengan hipotesis pendapatan, jumlah tanggungan anggota keluarga, tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga ditengah pandemi covid-19 yang berada di Desa Giriroto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali.

2. METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini mengarah pada bidang Manajemen Pemasaran khususnya tentang Pola Konsumsi Rumah Tangga. Penelitian ini dilakukan di daerah Desa Giriroto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Data tersebut diakses melalui ketua RT (Rukun Tetangga). Penelitian ini disusun bulan Desember tahun 2021 sampai selesai. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumah Tangga. Dimana sesuai informasi dari ketua RT (Rukun Tetangga) diketahui jumlah KK (Kartu Keluarga) di Desa Giriroto diketahui besarnya adalah sebanyak 500 Kepala Keluarga. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kartu Keluarga (KK) Warga Desa Giriroto. Metode yang digunakan adalah metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan data yang dibutuhkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah KK (Kartu Keluarga) dari Desa Giriroto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali yang saya peroleh dari ketua RT (Rukun Tetangga) di Desa tersebut, wawancara kepada Warga Desa Giriroto dan dokumentasi (berbagai jurnal yang mencakup tentang analisis pola konsumsi rumah tangga). Teknik analisis data mencakup langkah – langkah dan teknik analisis yang digunakan dan diterapkan berdasarkan pengajuan hipotesis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

2) Uji - t

Untuk menguji nyata tidaknya hubungan antara variabel pendapatan, jumlah tanggungan anggota keluarga dan tingkat pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga di tengah pandemi covid-19 yang berada di Desa Giriroto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali secara parsial.

3) Uji - F

Analisis uji F digunakan untuk mengetahui secara bersama - sama antara variabel independent yaitu Pendapatan (X_1), Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga (X_2) dan Tingkat Pendidikan (X_3) terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga (Y) ditengah pandemi covid-19 yang berada di Desa Giriroto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali.

4. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Jika ingin mengetahui bagaimana korelasi antara lebih dari satu predictor dengan satu variabel terikat, artinya bahwa analisis ini untuk mengetahui secara bersama - sama korelasi variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel bebas (Y).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Desa Giriroto adalah salah satu dari 12 desa / kelurahan yang berada di wilayah kecamatan Ngemplak. Memiliki penduduk sebesar 87.535 jiwa, yang tersebar di 12 desa di 231 RT, 108 RW dengan luas daerah seluas 38,527km². Komoditas unggulan berdasarkan luas tanam adalah padi, jagung, papaya, nawang merah, cabai, kencur, jahe, dan susu sapi. Sedangkan komoditas unggulan berdasarkan nilai ekonomi adalah petani. Selain sebagai obyek pertanian, penduduk

juga merupakan subyek dari pertanian itu sendiri. Diperhatikan dari sudut pandang penduduk sebagai subyek pertanian, jumlah serta komposisi tenaga kerja dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan. Hal ini sejalan dengan terus berlangsungnya proses demografi jumlah penduduk desa Girioto 6.235 jiwa. Desa Girioto memiliki batas wilayah disebelah utara dengan Desa Jeron, Kecamatan Nogosari. Kemudian disebelah selatan dengan Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak, Boyolali. Beberapa sarana dibangun untuk menunjang kegiatan masyarakat dan membantu masyarakat agar lebih mudah mengakses kebutuhannya. Sarana yang dibutuhkan seperti sarana ibadah berupa masjid dan mushola, sedangkan untuk sarana pendidikan seperti Taman Kanak – Kanak (TK) sebanyak 3 yaitu TK Pertiwi, TK Aisyah 1, dan TK Aisyah 2 dan Sekolah Dasar (SD) di Desa Girioto sebanyak 3 yaitu Sekolah Dasar Negeri 1, Sekolah Dasar Negeri 2, dan Sekolah Dasar Negeri 3. Selain sarana pendidikan, sarana lainnya berupa sarana kesehatan juga ada di Desa Girioto seperti posyandu.

Hasil yang diperoleh dari Analisis Regresi Linier Berganda yaitu nilai koefisien regresi Pendapatan sebesar 0,464, artinya jika Pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1 % dan variabel independent lain bernilai tetap, maka Pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,468 %. Nilai koefisien regresi variabel Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga sebesar 0,105, artinya jika Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga mengalami kenaikan sebesar 1 % dan variabel independent lain bernilai tetap, maka Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga nilainya tetap sebesar 0,106 %. Nilai koefisien regresi variabel Tingkat Pendidikan sebesar 0,277, artinya jika Tingkat Pendidikan mengalami kenaikan sebesar 1 % dan variabel independent lain bernilai tetap, maka Tingkat Pendidikan akan mengalami kenaikan sebesar 0,279 %.

Hasil yang diperoleh dari uji t yaitu hasil nilai t hitung $5,685 > t$ tabel 1,975 maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga. Hasil nilai t hitung $1,040 < t$ tabel 1,975 maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga. Hasil nilai t hitung $2,393 > t$ tabel 1,975 maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga.

Hasil yang diperoleh dari uji F yaitu Nilai F hitung sebesar 13,696. Karena nilai F hitung $13,696 > F$ tabel 2,66, maka H_0 ditolak artinya Pendapatan (X1), Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga (X2), dan Tingkat Pendidikan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga (Y).

Hasil yang diperoleh dari uji R^2 yaitu Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,215 atau sama dengan 21,5%. angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Pendapatan (X1), Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga (X2), dan Tingkat Pendidikan (X3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga (Y) sebesar 21,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 21,5\% = 78,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti seperti Selera, Kekayaan, Faktor Sosial Ekonomi, dan Tingkat Harga.

3.2. Pembahasan

Analisis Regresi Linier Berganda dari masing – masing variabel diketahui bahwa nilai koefisien untuk variabel X1 (Pendapatan) yaitu 5,685 lebih besar dibandingkan dengan nilai koefisien untuk variabel X3 (Tingkat Pendidikan) yaitu 2,393 maupun X2 (Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga) yaitu 1,040. Dengan demikian maka variabel Pendapatan paling besar pengaruhnya terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Desa Girioto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali.

Dari hasil analisis statistik variabel pendapatan diperoleh t hitung sebesar 5,685 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikan lebih kecil 0,05 menunjukkan bahwa Pendapatan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga. Hasil dari penelitian ini dapat ditafsirkan bahwa jika Pendapatan mempunyai pengaruh atau peranan dalam Pola Konsumsi Rumah Tangga. Dari hasil analisis menyimpulkan bahwa Pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga. Hal ini menunjukkan bahwa setiap keluarga jika Pendapatan mengalami kenaikan belum tentu semua kebutuhannya juga akan naik, bahkan bisa jadi malah mengalami penurunan. Begitu pula sebaliknya jika Pendapatan seseorang diturunkan maka kebutuhannya akan menjadi naik. Karena setiap Pendapatan dan kebutuhan seseorang berbeda – beda.

Hasil analisis statistik variabel Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga (X2) diperoleh t hitung sebesar 1,040 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,300. Nilai signifikansi lebih besar 0,05 menunjukkan bahwa Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga. Hasil dalam penelitian ini dapat ditafsirkan bahwa jika Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga tidak mempunyai pengaruh atau peranan dalam Pola Konsumsi Rumah Tangga. Hal ini ditunjukkan apabila anggota keluarga adalah ibu, kakak dan adik maka jumlah tanggungan keluarganya adalah tiga. Dan apabila dalam satu keluarga terdapat tambahan anggota misalnya nenek maupun kakek, maka Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga akan menjadi naik atau lebih dari tiga. Maka Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga disini tidak berpengaruh dalam Pola Konsumsi Rumah Tangga tersebut.

Hasil analisis statistik Variabel Tingkat Pendidikan diperoleh t hitung sebesar 2,393 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018. Nilai signifikan lebih kecil 0,05 menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga. Hasil dari penelitian ini dapat ditafsirkan bahwa jika Tingkat Pendidikan mempunyai pengaruh atau peranan dalam Pola Konsumsi Rumah Tangga. Tingkat pendidikan disini merupakan tahapan dimana satu keluarga melakukan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan akhir masa sekolahnya. Apabila dalam satu keluarga A setiap orang dapat menempuh pendidikan akhir sampai SMA, sedangkan dalam keluarga B pendidikan akhir yang ditempuh hanya sampai SMP. Maka dari itu Tingkat Pendidikan ini mempunyai pengaruh yang signifikan dalam Pola Konsumsi Rumah Tangga.

Hasil dari analisis menggunakan uji F bahwa H_0 ditolak dengan berarti sekumpulan variabel bebas Pendapatan (X1), Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga (X2), dan Tingkat Pendidikan (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Pola Konsumsi Rumah Tangga (Y)). Hasil analisis statistik variabel bebas diperoleh F hitung sebesar 13,696 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil dari penelitian ini dapat ditafsirkan bahwa jika variabel bebas mempunyai pengaruh atau peranan dalam variabel terikat.

Koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui Adjusted R Square adalah 0,199. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pola Konsumsi Rumah Tangga benar – benar dijelaskan oleh variabel Pendapatan, Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga dan Tingkat Pendidikan sebesar 21,5%. sisanya yaitu sebesar 78,5% dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan, Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga, Tingkat Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga. Terdapat juga pengaruh yang signifikan secara simultan antara Pendapatan (X1), Jumlah Tanggungan Anggota

Keluarga (X_2), dan Tingkat Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga (X_3). Dan dari ketiga variabel tersebut variabel Pendapatan adalah yang paling dominan pengaruhnya terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga. Hal ini berdasarkan hasil pengujian pada masing – masing variabel diketahui bahwa nilai koefisien variabel X_1 (Pendapatan = 5,685) > X_3 (Tingkat Pendidikan = 2,393) > X_2 (Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga = 1,040).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Khairil (2011). Analisis Pola Konsumsi Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bireuen Aceh, Jurnal Ekonomi.
- Arikunto, Suharsimi (2006). Prosedur Penelitian. Rineka Cipta, Jakarta. BPS (2012). Statistik Indikator Kesejahteraan masyarakat kabupaten Donggala tahun 2012.
- Kartika, Ida Bagus Eka (2012). Analisis Pola Konsumsi Masyarakat Berdasarkan Tingkat Pendapatan dan Jumlah Anggota Rumah Tangga di Kota Mataram, Jurnal Ekonomi.
- Lantika, A. (2009). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Kelurahan Samaan Kota Malang Tahun 2008, Jurnal Ekonomi.
- Meiler dan Meineres, Deliarnov (1997). Pengantar Ekonomi Makro. Cetakan Pertama. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Raharja, Prathama dan Mandala Manurung, Mandala (2008). Teori Ekonomi Makro, BP. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rosydi. Suherman (1996). Pengantar Teori Ekonomi. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Samuelson, Paul dan Nordaus (2001). Mikro Ekonomi, edisi XIV. PT. Erlangga Jakarta.
- Slamet, S. (2002). Sosiologi Ekonomi. PT. Bumi Aksara. Jakarta.